

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk tetap sehat dan bugar adalah dengan berolahraga. Orang sering melihat orang berolahraga di lapangan atau di jalan. Mereka melakukan semua ini untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani yang baik, yang merupakan komponen penting dari hidup yang penuh bahagia dan penuh manfaat. Olahraga adalah proses sistematis yang mencakup segala kegiatan atau upaya yang dapat meningkatkan, mengembangkan, dan meningkatkan potensi spiritual dan jasmani seseorang sebagai individu atau kelompok. Ini dapat dilakukan dalam bentuk permainan, perlombaan, atau pertandingan. Karena olahraga adalah gaya pertandingan, mereka harus dilakukan dengan semangat sportif. Olahraga kelompok mendorong orang untuk bersaing satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan dan jujur. Dengan berolahraga, orang dapat belajar lebih banyak tentang satu sama lain, bekerja sama, dan tidak mementingkan diri sendiri. Olahraga dapat membantu orang berkumpul. Pemerintah Indonesia memfasilitasi pembinaan dan pengembangan olahraga karena pentingnya untuk memajukan kualitas orang Indonesia (Adani, 2015)

Permainan paling terkenal di dunia adalah futsal. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah penggemar permainan ini. Futsal dapat dimainkan oleh siapa saja, mulai dari anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa. Karena tidak ada batasan kasta, futsal dianggap sebagai salah satu olahraga yang paling populer. Kata "futsal" berasal dari kata Spanyol "*futbol*", yang berarti "sepak bola," dan "*sala*", yang berarti "ruangan." Selain itu, ketika kata-kata ini digabungkan, mereka memiliki arti yang signifikan untuk olahraga sepak bola dalam ruangan. Futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay, pada tahun 1930. Juan Carlos Ceriani, seorang instruktur permainan di sebuah sekolah di Uruguay, adalah orang yang membawa futsal ke dunia. Futsal berasal dari keinginan Ceriani untuk mengajar sepak bola kepada murid-muridnya yang tidak bermain di lapangan sepak bola dan lebih suka

bermain di lapangan sepak bola yang lebih mudah diakses. Dengan menggunakan area bermain yang lebih sederhana, Ceriani menemukan solusi untuk masalah yang dia bedakan. Tetapi 11 lawan 11 tidak masuk akal ketika berlatih di ruang kecil. Jadi, Juan Carlos Ceriani memutuskan untuk bermain 5 lawan 5. Peraturan futsal didasarkan pada aturan olahraga lainnya, seperti sepak bola, bola basket, polo air, dan bola tangan. Ceriani menetapkan format, dimensi area, jumlah pemain, durasi permainan, dan aturan tentang penjaga gawang. Peraturan olahraga untuk futsal pertama kali dibuat di Brasil pada tahun 1936 (Fitrian et al., 2022)

Futsal yang ada di Indonesia sejauh ini sangat berkembang dengan pesat, pada tahun 2010 Indonesia bisa menyelenggarakan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim nasional Indonesia yang pertama kali, seiring dengan perkembangan jaman dan perkembangan olahraga. Olahraga futsal dapat diterima oleh masyarakat secara luas yang ada di seluruh Indonesia. Bahkan banyak berdiri komunitas futsal atau klub futsal, selain itu banyak diselenggarakan pertandingan futsal. Dibandingkan dengan cabang olahraga permainan lainnya, futsal cukup populer dan tidak kalah dengan permainan sepakbola. Permainan futsal membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan lawan. Dengan bermain futsal, pemain bisa mengembangkan kemampuannya dengan baik.

Futsal merupakan salah satu olahraga permainan yang kompleks, karena dalam permainan futsal memerlukan teknik, taktik, mental serta fisik yang baik. Karakteristik dalam bermain futsal ialah permainan yang cepat dan dinamis. Oleh karena itu pemain harus mampu mengambil keputusan dan *passing* yang tepat dan cepat dalam situasi apapun. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik futsal yang diungkapkan oleh Justinus Lhaksana (2012) yaitu futsal membutuhkan kerjasama antar pemain melalui *passing* yang tepat, bukan sekedar melewati lawan. Hal ini dikarenakan dalam permainan futsal pemain selalu mengikuti pola pikir kepemilikan bola 100%.

Perkembangan teknik Futsal banyak berkat adaptasi dari olahraga tim lain di mana tubuh bagian atas memainkan peran penting dalam mengendalikan bola dan mengembangkan permainan. Namun, permainan ini didasarkan pada sepak bola, di

mana tubuh bagian bawah, dan kaki khususnya, digunakan untuk melakukan persyaratan teknik utama olahragaini yaitu penguasaan bola.

Melihat dari ungkapan yang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam bermain futsal pemain selalu berangkat dari falsafah 100% Ketepatan *Passing*. Dalam melakukan Ketepatan *Passing* di dalam permainan harus menguasai teknik dasar yaitu *passing* yang baik, *passing* yang baik adalah salah satu modal bagi seorang pemain dalam melakukan Ketepatan *Passing* yang baik.

Latihan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan fungsi organ tubuh, peningkatan kualitas fisik dan teknik. Peneliti mencoba membandingkan metode latihan *Rondo* dengan latihan *Small Sided Games* guna mencari tahu ketepatan latihan Ketepatan *Passing* yang tepat untuk siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah 04 Jakarta.

*Rondo* adalah jenis permainan di mana satu kelompok pemain menguasai bola dengan orang yang lebih banyak atas kelompok pemain yang berlawanan. Tujuan kelompok yang menguasai bola adalah untuk menjauhkan bola dari pemain perebut, sedangkan tujuan kelompok perebut adalah untuk merebut bola. Pengambilan keputusan sangat penting dalam *Rondo* karena pemain tidak bisa memegang bola untuk waktu yang lebih lama. Kelebihan latihan *Rondo* adalah pemain harus berpikir cepat karena mereka harus mengambil keputusan secara instan berdasarkan apa yang dilakukan rekan mereka atau kelompok perebut, yang memaksa mereka untuk menunjukkan semua kemampuan mereka. Selain itu, ketepatan *passing Rondo* dikaitkan dengan kemampuan dia untuk cepat mengambil keputusan ketika berada di bawah tekanan lawan, yang memungkinkan tim untuk menguasai permainan dan memaksa pemain melakukan *passing* cepat (Fitrian et al., 2022).

Latihan *Small Sided Games* adalah latihan dalam situasi permainan sebenarnya yang mengubah peraturan permainan sebenarnya dengan mengurangi ukuran lapangan dan jumlah pemain. Ini memungkinkan pemain untuk meningkatkan kemampuan teknik, fisik, dan taktik mereka, dan karena tidak monoton dan membosankan, bentuk latihan ini juga dapat digunakan sebagai model latihan bagi para pemain. Kelebihan metode ini adalah bahwa pemain akan menghadapi situasi yang sama seperti dalam permainan nyata, sehingga metode yang dihasilkan juga

sesuai dengan situasi dalam permainan. sehingga metode yang dibuat juga sesuai dengan permainan yang sebenarnya. Selain itu, permainan sisi kecil memiliki hubungan dengan ketepatan passing karena ukuran lapangan yang lebih kecil dari yang sebenarnya, sehingga pemain diharuskan untuk melakukan passing yang tepat karena apabila passing tidak tepat, bola akan mudah direbut karena ukuran lapangan yang kecil (Fitriani et al., 2022).

Ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah 04 Jakarta, adalah salah satu team sekolah dengan rata rata usia 17 tahun. Ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah 04 Jakarta sendiri mempunyai tujuan menjadikan insan berkarakter, profesional dan berjiwa pantang menyerah untuk meraih prestasi. Untuk mencapai prestasi, penting untuk memberi pemain melalui persiapan yang terorganisir. Salah satu yang harus dilakukan adalah memperbaiki latihan untuk menguasai bola ketika didalam permainan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara masih terlihat team tersebut mempunyai waktu yang sedikit untuk menguasai bola. Hal ini dilihat dari laga persahabatan Ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah 04 Jakarta melawan Guru dan Karyawan untuk mempersiapkan hari ulang tahun PGRI, yang di mana siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK muhammadiyah 04 Jakarta ini sering kehilangan bola yang mengakibatkan mudahnya lawan untuk mencetak gol.

Pernyataan diatas dapat dibenarkan oleh pelatih ketika peneliti melakukan wawancara dengan pelatih Ekstrakurikuler Futsal SMK Muhammadiyah 04 Jakarta pasca menelan kekalahan melawan Guru dan Karyawan Yayasan Muhammadiyah Slipi. di mana pelatih menyebutkan faktor kekalahan dikarenakan banyak pemain melakukan kesalahan karena kurangnya ketepatan *passing* ketika laga berlangsung, serta lemah dalam melakukan finishing untuk menciptakan gol. Pelatih juga menyebutkan bahwa program latihan sudah ada tetapi untuk jenis latihannya masih kurang. Sehingga peneliti berkeinginan untuk membantu pelatih untuk meningkatkan ketepatan *passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK muhammadiyah 04 Jakarta menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin membandingkan latihan *Rondo* dan *Small Sided Games* untuk meningkatkan ketepatan *passing* dalam bermain futsal. Maka pertanyaan yang muncul terkait ketepatan *passing* adalah

apakah ada perbedaan efektifitas dari latihan *Rondo* dan latihan *Small Sided Games* dalam meningkatkan ketepatan *passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Muhammadiyah 04 Jakarta?.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perlunya latihan *Rondo* untuk meningkatkan ketepatan *passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Muhammadiyah 04
2. Perlunya latihan *Small Sided Games* untuk meningkatkan ketepatan *passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Muhammadiyah 04
3. Ketepatan *Passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Muhammadiyah 04 yang kurang baik.
4. Ketepatan *passing* dari Team Futsal SMK Muhammadiyah 04 yang kurang baik menghasilkan sering kehilangan bola serta mudah direbut oleh lawan.
5. Pentingnya ketepatan *Passing* untuk menciptakan permainan yang bagus

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diidentifikasi. Maka dari itu peneliti membatasi permasalahan supaya masalah tidak meluas dan untuk lebih memperjelas pembahasan hanya pada latihan *Rondo* dan *Small Sided Games*. Karena hal utama dalam penelitian ini adalah Efektifitas latihan *Rondo* dan *Small Sided Games* Terhadap Peningkatan Ketepatan *Passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Muhammadiyah 04 Jakarta

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dan rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah metode latihan *Rondo* dapat meningkatkan ketepatan *Passing* pada siswa ekstrakurikuler SMK futsal Muhammadiyah 04 Jakarta ?

2. Apakah metode latihan *Small Sided Games* dapat meningkatkan ketepatan *Passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah 04 Jakarta ?
3. Apakah terdapat perbedaan antara efek latihan *Rondo* dengan efek latihan *Small Sided Games* terhadap peningkatan Ketepatan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah 04 Jakarta?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Agar mengetahui apakah ada perbedaan antara efek latihan *Rondo* dengan efek latihan *Small Sided Games* terhadap peningkatan ketepatan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah 04 Jakarta.
2. Dalam bidang penelitian dan pengetahuan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang efek *Rondo* dan *Small Sided Games* terhadap peningkatan ketepatan *passing*.
3. Pelatih futsal diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang efektifitas *Rondo* dan *Small Sided Games* terhadap peningkatan ketepatan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah 04 .